

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018: 23). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Kemudian hasil dari studi kasus tersebut akan dipaparkan dan dianalisa secara mendalam mengenai perubahan kadar gula darah setelah dilakukan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan efikasi diri pada lansia dengan diabetes mellitus

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua subyek penelitian. Subyek yang diteliti sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Menurut Setiadi (2013), kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akanditeliti.

Kriteria Inklusi

1. Lansia berusia > 55 tahun
2. Lansia yang menderita Diabetes Mellitus
3. Lansia dengan DM yang meminum obat secara rutin
4. Lansia dengan kadar gula darah >200 mg/dl
5. Bersedia menjadi responden dan mengisi *informed consent*
6. Klien kooperatif

Kriteria Eksklusi

1. Lansia yang dirawat di RS
2. Lansia yang memiliki luka gangrene

3. Lansia yang memiliki komplikasi

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data pada subjek A dan B yang berada di wilayah Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2022.

3.4 Fokus Studi

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016: 286) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus studi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kadar gula darah setelah dilakukan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan efikasi diri pada pasien lansia dengan diabetes mellitus.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Perubahan kadar gula darah setelah dilakukan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan efikasi diri pada lansia dengan diabetes mellitus	1. Suatu keadaan berubahnya kandungan glukosa dalam darah yang dapat dilihat dengan pemeriksaan glukotes. Perubahan terjadi setelah dilakukan aktivitas fisik dan dikuatkan dengan pendidikan kesehatan efikasi diri pada lansia dengan DM	Pemeriksaan kadar gula darah dengan glukometer setiap minggu 3 kali selama 1 bulan	Observasi Kadar Gula Darah Sewaktu Normal: <200 mg/dl Tinggi: >200 mg/dl Rendah: <100 mg/dl

	<p>2. Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka dalam pengeluaran energi. Aktivitas akan diobservasi selama 30 menit/hari sampai 1 bulan</p> <p>3. Pendidikan Kesehatan Pemberian informasi tentang kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini keyakinan bahwa dengan beraktivitas fisik akan menurunkan atau menstabilkan kadar gula darah.</p>	<p>Dilakukan aktivitas fisik selama 30 menit/hari pada lansia dengan DM selama 1 bulan. Aktivitas fisik yang akan dilakukan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Senam <p>Pendidikan kesehatan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Keyakinan penderita terhadap kesembuhan penyakitnya -Keyakinan melakukan aktivitas fisik untuk menurunkan atau menstabilkan kadar gula darah <p>Efikasi diri dinilai dengan lembar kuesioner</p> <ul style="list-style-type: none"> -pre sebelum aktif -post setelah aktif 	<p>Observasi aktivitas fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Kurang Aktif c. Tidak Aktif <ul style="list-style-type: none"> a. Efikasi Diri Tinggi b. Efikasi Diri Rendah
--	--	---	--

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara dan observasi secara mendalam. Cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan). (Sugiyono,2017:194).

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1. Persetujuan Proposal dari pihak institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk pengambilan data.
2. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Dinas Kesehatan Kota Malang
3. Setelah mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti memberikan surat ijin kepada Puskesmas Gribig untuk mendapat ijin pengambilan data penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

4. Peneliti melakukan kunjungan ke Puskesmas Gribig untuk mencari subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Peneliti memilih subjek sesuai kriteria
5. Setelah menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti mengunjungi rumah subjek untuk membina hubungan saling percaya serta memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada subjek penelitian dan kontrak waktu untuk mulai pelaksanaan.
6. Setelah mendapatkan penjelasan subjek penelitian menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
7. Peneliti melakukan wawancara dan pengisian kuesioner untuk memperoleh data umum mengenai penyakit Diabetes Mellitus yang diderita serta melakukan pengukuran kadar gula darah untuk menentukan kriteria inklusi
8. Peneliti datang kembali ke rumah subjek penelitian untuk mulai pelaksanaan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati

c. Tahap Evaluasi

9. Peneliti melakukan pengolahan data
10. Melakukan penyusunan data hasil penelitian
11. Menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. (Afrizal, 2014).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, lembar kuesioner, lembar observasi, dan leaflet dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan yang diajukan serta mendapat data penunjang.

1. Wawancara

Penelitian menggunakan instrumen wawancara terstruktur yaitu suatu control pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2008). Peneliti melakukan wawancara kepada subjek untuk mengetahui data umum tentang Diabetes Mellitus dan respon subjek setelah diberikan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan mengenai efikasi diri

2. Lembar Kuesioner

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner dengan memberikan lembar kuesioner mengenai efikasi diri untuk mengetahui bagaimana melakukan pengelolaan penyakit DM yang diderita subyek serta keyakinan dalam melakukan aktivitas fisik untuk menurunkan kadar gula darah.

3. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan instrument observasi yaitu pengamatan secara langsung mengawasi kegiatan subjek dalam melakukan aktivitas fisik dalam bentuk check list, kemudian observasi kadar gula darah setiap 1 kali seminggu setelah diberikan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan efikasi diri

3.8 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan teknik analisa data. Teknik analisa data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2010:335).

Setelah dilakukan pengukuran kadar gula darah sebelum diberikan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan mengenai efikasi diri pada lansia dengan DM, semua data yang didapat dilakukan analisa dengan dengan ketentuan sesuai parameter, dimana yang dimaksud adalah pemeriksaan kadar gula darah menggunakan glucometer setiap minggu 1 kali selama 1 bulan dan di observasi dengan kriteria hasil normal < 200 mg/dl, tinggi > 200 mg/dl dan rendah < 100 mg/dl. Kemudian dilakukan aktivitas fisik berupa senam selama 30 menit/ hari selama 1 bulan dan di observasi dengan kriteria hasil jika subyek mengikuti dengan partisipian yang tinggi (aktif), jika hanya melakukan beberapa kegiatan (kurang aktif), jika tidak mengikuti kegiatan sama sekali (tidak aktif). Melakukan pendidikan kesehatan mengenai keyakinan dalam melakukan aktivitas fisik untuk menurunkan atau menstabilkan kadar gula darah. Dinilai dengan lembar kuesioner sebelum aktif dan sesudah aktif yang akan didapatkan kriteria hasil jika mempunyai keyakinan mampu mengembangkan minat agar berpartisipasi pada kegiatan yang dilakukan (efikasi diri tinggi), jika cepat kehilangan kepercayaan diri dan selalu memikirkan kegagalan serta selalu menghindari tantangan (efikasi diri rendah).

Data yang diperoleh dari observasi selama 1 bulan, kemudian disimpulkan untuk mendapatkan jawaban apakah terjadi perubahan kadar gula darah setelah dilakukan aktivitas fisik dan pendidikan kesehatan efikasi diri.

3.9 Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi. Dari hasil data yang sudah diperoleh, hasil akan disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits).